

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkuliahan merupakan suatu jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap orang untuk mendapatkan gelar sarjana. Masing-masing jurusan memiliki waktu kelulusan yang berbeda-beda dan mahasiswa dapat mengatur waktu kelulusan sesuai dengan harapan dan kemampuannya. Di Jurusan Teknik Industri, mahasiswa pada umumnya dapat menyelesaikan perkuliahan dalam waktu 4 tahun. Waktu perkuliahan tersebut dapat dipercepat menjadi 3.5 tahun. Hal tersebut menjadi target, khususnya bagi para mahasiswa baru untuk lulus cepat dengan nilai  $IPK > 3.5$ .

Adanya target tersebut membuat mahasiswa harus mengatur strategi dalam menentukan beban perkuliahan di setiap semesternya. Cara yang paling mudah dan sering dilakukan adalah dengan memadatkan kegiatan perkuliahan satu semester. Dalam hal ini, mahasiswa akan melakukan pengambilan jumlah beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang lebih banyak. Pengambilan beban perkuliahan ini tentunya dengan mempertimbangkan jatah SKS yang diperbolehkan, sesuai dengan nilai IPK masing-masing. Penentuan beban SKS di awal perkuliahan ini tentunya akan mempengaruhi waktu kegiatan mereka selama semester tersebut.

Mayoritas mahasiswa dengan nilai  $IPK > 3.0$  melakukan strategi tersebut. Kejadian tersebut dilakukan dari semester awal, khususnya dari semester 2. Keberhasilan mahasiswa di semester 2 dalam memperoleh  $IPK > 3.0$  menggunakan strategi tersebut akan membuat mereka kembali menerapkan strategi yang sama untuk semester-semester berikutnya. Pada semester-semester awal, perkuliahan masih terasa lebih mudah dan banyak waktu luang untuk bermain, akan tetapi tidak demikian untuk semester-semester berikutnya. Ada dua hal yang terlupakan oleh mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan bahwa tingkat kesulitan dan kesibukan akan meningkat di semester yang lebih tinggi. Pertanyaan ke diri sendiri akan muncul ketika

mereka harus mengambil beban SKS di akhir semester 4 untuk ke semester 5, ”Apakah saya akan mampu?”, karena dua hal tersebut sudah dirasakan pengaruhnya. Mahasiswa sering tidak menyadari bahwa materi perkuliahan sudah tidak sama dengan semester awal, mengambil beban SKS sebanyak-banyaknya hanya dilakukan dengan pemikiran bahwa di semester awal bisa berhasil, dengan waktu belajar secukupnya dan waktu bermain yang banyak. Masalah akan muncul ketika ada konflik antara waktu belajar dengan waktu bermain, jika masih tetap beranggapan bahwa situasi masih akan sama dengan semester awal maka kegagalan dalam menjalankan perkuliahan akan terjadi.

Masalah utama yang dihadapi seorang mahasiswa adalah prioritas waktu. Bagaimana caranya membagi waktu kuliah, waktu belajar, waktu bermain, dan waktu istirahat yang baik supaya kondisi fisik dan mental dapat mendukung performansi mereka khususnya di semester yang padat. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap performansi mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas XY dalam menjalankan perkuliahan di semester 5. Performansi dibagi menjadi 2, kemampuan mengingat (sensasi) dan kemampuan berpikir (persepsi). Kemampuan mengingat akan diukur menggunakan *Simple Memory Task* (SMT) dan kemampuan berpikir akan diukur menggunakan *Uchida Kraepelin Test* (UKT). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai performansi mahasiswa ketika menjalani perkuliahan di semester 5, dan dapat menjadi pertimbangan bagi para mahasiswa dalam menentukan beban SKS.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Proses perkuliahan pada masing-masing jurusan memiliki waktu tempuh kelulusan yang berbeda. Seperti pada jurusan Teknik Industri yang waktu perkuliahannya harus ditempuh selama 4 tahun, ternyata dapat ditempuh dengan waktu yang lebih cepat yaitu 3.5 tahun. Hal ini menjadi target mahasiswa ketika mereka mulai memasuki dunia perkuliahan tentunya dengan nilai kelulusan yang baik juga. Strategi yang paling mudah untuk mereka lakukan adalah dengan memadatkan kegiatan perkuliahan dalam 1

semester. Namun, mereka tidak menyadari bahwa tingkat kesulitan untuk setiap semester tentunya akan meningkat khususnya ketika mereka mulai menempuh semester-semester atas. Dengan adanya hal tersebut maka mahasiswa harus mampu membagi prioritas waktu kegiatan perkuliahan, waktu bermain, dan waktu istirahat mereka dengan baik untuk menunjang kondisi fisik serta mental mereka selama 1 semester. Belum adanya gambaran mengenai kegiatan perkuliahan dalam 1 semester membuat mahasiswa ragu dalam menjalani perkuliahan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kegiatan aktual mahasiswa pada semester 5 terhadap beban perkuliahan yang dikontrak.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Untuk membuat penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah, maka peneliti menetapkan pembatasan masalah dan asumsi yang mendukung penelitian ini. Pembatasan masalahnya antara lain :

- Data yang akan diambil dari subjek penelitian yang memiliki usia yang sama yaitu 20 tahun.
- Subjek penelitian memiliki  $IPK > 3.5$ .
- Jumlah beban sks yang akan ditempuh pada semester yang sama yaitu 18-21 sks.
- Penelitian akan dilakukan pada mahasiswa yang sedang menempuh kuliah pada semester 5.
- Penelitian akan dilakukan selama 10 periode.
- Waktu kegiatan yang ditinjau dalam penelitian ini meliputi waktu kuliah, waktu belajar, dan waktu istirahat. Waktu membuat tugas termasuk di dalam waktu belajar, waktu istirahat hanya ditinjau dari waktu tidur malam dan tidur siang.
- Emosi ditinjau hanya pada saat bangun tidur di pagi hari.
- Pengolahan data untuk Anova klasifikasi 1 arah dan Anova klasifikasi 2 arah dengan interaksi menggunakan program SPSS versi 11.5.

Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan mengenai hal-hal yang akan digunakan untuk penelitian maka peneliti memberikan asumsi pada penelitian ini. Adapun asumsi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Emosi pada saat bangun pagi hari akan menjadi berpengaruh disepanjang hari.
- Untuk pengolahan data yang membutuhkan tingkat kepercayaan maka, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar sebesar 95% dan taraf nyata sebesar 5%.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Agar penelitian ini memperoleh hasil yang lebih optimal maka perlu disusun perumusan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada. Adapun perumusan masalah yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbandingan waktu kegiatan perkuliahan aktual dengan waktu kegiatan perkuliahan berdasarkan beban SKS? Waktu kegiatan perkuliahan aktual adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan, misalkan waktu belajar, waktu membuat tugas, waktu praktikum, dll yang terjadi pada saat responden menjalani setiap mata kuliah yang diambil. Waktu kegiatan perkuliahan berdasarkan SKS adalah waktu kegiatan yang dihitung sesuai dengan kontrak SKS.
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir dari setiap responden berdasarkan hasil pengukuran *Uchida Kraepelin Test* (UKT) ditinjau dari pencapaian dan *error*? Kemampuan berpikir adalah kemampuan dari responden dalam menjumlahkan dengan benar setiap soal yang ada.
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan mengingat dari setiap responden berdasarkan hasil pengukuran *Simple Memory Task* (SMT) ditinjau dari pencapaian dan *error*? Kemampuan mengingat adalah kemampuan dari responden untuk menghafalkan setiap kartu yang ditunjukkan dan mengurutkan dengan benar.
4. Bagaimanakah performansi responden setiap periodenya berdasarkan hasil grafik pengujian UKT?

5. Bagaimanakah tingkat pencapaian dan *error* dari setiap responden selama 10 periode?
6. Bagaimanakah perbandingan antara waktu kegiatan perkuliahan aktual dengan waktu istirahat aktual yang dimiliki oleh setiap responden?
7. Bagaimanakah pengaruh emosi terhadap hasil pengujian UKT dan SMT?
8. Bagaimanakah persentase proporsi emosi setiap responden selama 10 periode?
9. Apakah terdapat perbedaan proporsi emosi dari keempat responden?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkan data-data yang peneliti cari dan olah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan antara waktu kegiatan perkuliahan aktual dengan waktu kegiatan perkuliahan berdasarkan beban SKS.
2. Mengetahui adanya perbedaan kemampuan berpikir dari setiap responden berdasarkan hasil pengukuran *Uchida Kraepelin Test* (UKT) ditinjau dari pencapaian serta *error*.
3. Mengetahui adanya perbedaan kemampuan mengingat dari setiap responden berdasarkan hasil pengukuran *Simple Memory Task* (SMT) ditinjau dari pencapaian serta *error*.
4. Mengetahui performansi mahasiswa setiap periode berdasarkan grafik pengujian UKT.
5. Mengetahui tingkat pencapaian dan error dari masing-masing responden selama 10 periode.
6. Mengetahui perbandingan waktu kegiatan perkuliahan aktual dengan waktu istirahat aktual bagi setiap responden.
7. Mengetahui pengaruh emosi terhadap hasil pengujian UKT dan SMT.
8. Mengetahui persentase proporsi emosi setiap responden selama 10 periode.
9. Mengetahui perbedaan proporsi emosi dari keempat responden.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir secara keseluruhan disusun sebagai berikut

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pemberian batasan-batasan masalah, merumuskan masalah dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung laporan ini atau yang digunakan untuk menyusun laporan-laporan ini.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah dan prosedur penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan terstruktur.

- **BAB IV PENGUMPULAN DATA**

Bab ini hanya berisi mengenai pengumpulan setiap data yang dibutuhkan untuk sebelumnya diolah lebih lanjut sehingga mendapatkan hasil yang baik.

- **BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai proses pengolahan semua data yang telah dikumpulkan pada bab pengumpulan data sesudah itu hasil dari pengolahan akan dianalisis lebih lanjut.

- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini berisi kesimpulan dari hasil laporan yang telah dibuat dan saran agar penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.